



Kembangkan Ekonomi Masyarakat Desa, KIM Surya Harapan Maksimalkan Pengelolaan Kebun Terintegrasi



No image

Kamis, 29 November 2018

KIM Surya Harapan di Desa Ngempit, Kabupaten Pasuruan, berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memaksimalkan pengelolaan lahan pertanian terintegrasi. Pola tanam ini menggabungkan kebun buah, sayur, dan kolam ikan dalam satu lahan, yang diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah dan mengatasi masalah gagal panen padi yang sering terjadi di desa tersebut. Lahan seluas 1 hektar ini merupakan perpaduan antara lahan pribadi dan desa, dengan

beberapa tanah tetangga yang diserahkan untuk dikelola dengan sistem terpadu.

KIM Surya Harapan mengelola 24 kolam terpal untuk budidaya lele dan nila, dengan sistem perawatan dan panen yang terjadwal. Mereka memanfaatkan air dari kolam ikan untuk mengairi kebun, dan menggunakan rucah dan kepala ikan kresek untuk pakan lele, yang lebih ekonomis daripada pakan konvensional. Sawi dan kangkung yang ditanam di kebun digunakan sebagai pakan untuk nila, mengurangi biaya operasional.

Ke depan, KIM Surya Harapan berencana mengembangkan lahan terintegrasi menjadi kawasan Agrowisata Petik Jambu dan Sayur, serta Pusat Bibit Tanaman Buah dan Rumah Kompos. Hasil panen akan didistribusikan ke Pasar Desa yang bermitra dengan BUMDES. Saat ini, fokusnya adalah mengoptimalkan hasil panen dan melibatkan warga sekitar sebagai tenaga pengelola dengan sistem pembagian keuntungan 50-50.

Selain sebagai basecamp bagi anggota KIM Surya Harapan, lahan terintegrasi juga berfungsi sebagai wahana berwirausaha bagi masyarakat sekitar. Mereka dilibatkan dalam proses panen sayur-mayur untuk dijual ke pondok pesantren Sidogiri. KIM Surya Harapan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah ekonomi bagi warga dengan pola pemberdayaan dan pengelolaan lahan pertanian yang saling bersinergi, serta melalui promosi di media online dan sosial.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.